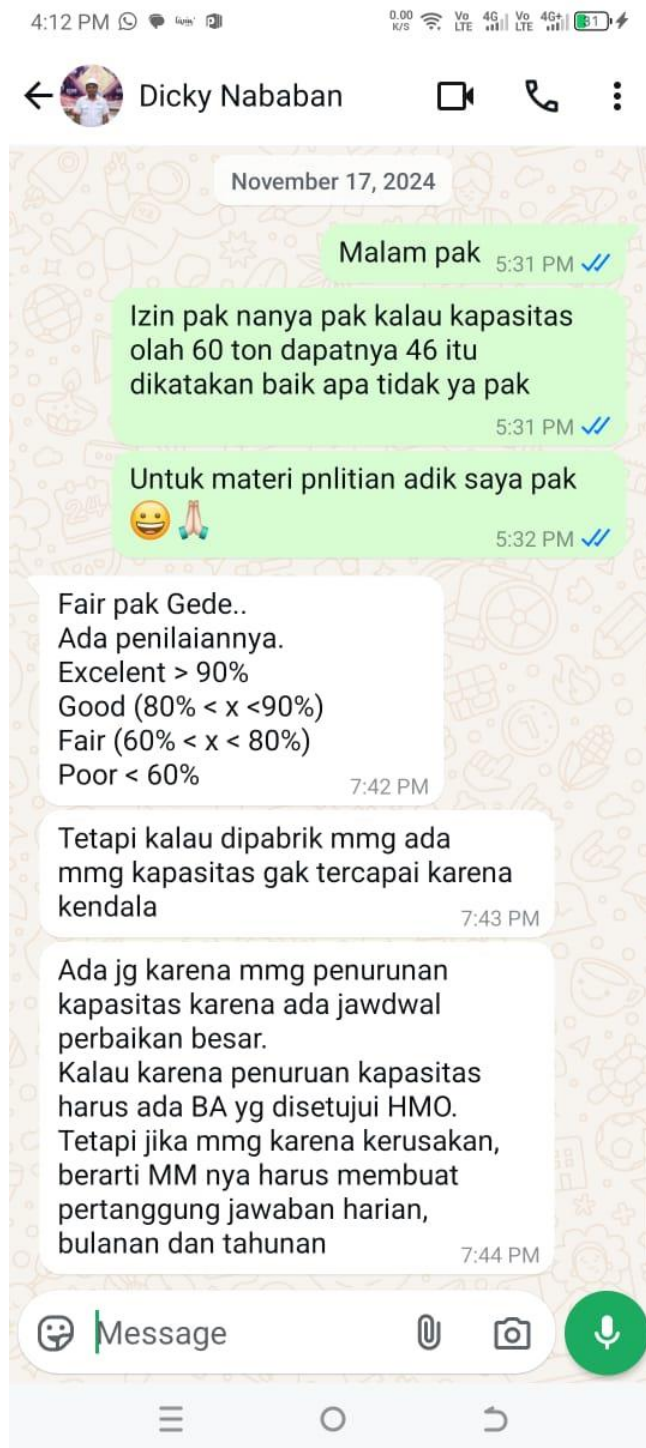


## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., 1990. *Dasar Nutrisi dan Tanaman*. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta, Jakarta Edisi Revisi
- Ariyanto, 2019. Analisis Ketersediaan Bahan Baku Terhadap Stabilitas Operasional Perusahaan (Studi pada PT. Sari Aditya Loka II Bungo). *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora*. Vo;. 2 No. 2. Hal 1-13
- Creswell, J. W., 2016. *Reasearch Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Jilid 4. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Gaol, Anila Lumban 2016. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen dan Loyalitas Konsumen. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 38 No. 1. Hal 127
- Masril, Muntashir. 2019. Peningkatan Utilisasi Pabrik Kelapa Sawit Melalui Pemenuhan Pasokan TBS di PTPN III (Persero), Tesis
- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosada Karya, Bandung
- Pahan, Iyung. 2008. *Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit*. PT. Indopalma Wahana Utama, Jakarta
- Pahan, Iyung. 2015. *Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit Untuk Praktisi Perkebumam*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Putra, M. Ananda, Rizki. 2017. *Analisis Pengaruh Faktor Kualitas Minyak Terhadap Utilisasi Produksi Crude Palm Oil (CPO) Serta Upaya Peningkatan Utilisasi Produksi di PT. Perkebunan Nusantara II, Pagar Merbau, Disertasi*
- Suanrko, 2009. *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Dengan Sistem Kemitraan*. Jilid 2. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta
- Syahputra, Edy, 2011. *Weed Assesment di Perkebunan Kelapa Sawit Lahan Gambut*. *Perkebunan dan Lahan Tropika* 1: 37

## DAFTAR LAMPIRAN

### Kriteria Capaian Kapasitas Terpakai BGA *Group*



Standar Kematangan Panen

Kriteria	TPH	<i>Loading Ramp</i> Pabrik
Mentah ( <i>Unripe</i> )	- 0 brondolan - Buah luar bewarna hitam/hijau	0 brondolan
Kurang Matang ( <i>Under Ripe</i> )	- <2 brondolan/kg - Buah bewarna hitam kemerahan	<2 brondolan/Kg

Matang ( <i>Ripe</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>\geq 2</math> brondolan/kg hingga 75% brondolan permukaan telah lepas</li> <li>- Buah bewarna merah mengkilap</li> <li>- Permukaan buah membrondol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 2 brondolan/kg hingga 75% brondolan permukaan telah lepas</li> <li>- Permukaan buah membrondol</li> </ul>
Terlalu Matang ( <i>Over Ripe</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buah bewarna orange</li> <li>- Buah luar membrondol 75% hingga 90%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buah luar membrondol 75% hingga 90%</li> </ul>
<i>Empty Bunch</i> (Janjang Kosong)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buah berwarna oranye dominan</li> <li>- Buah luar membrondol &gt;90%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buah luar membrondol &gt;90%</li> </ul>

(Sumber: BGA Group)

### SOP PEMANENAN BGA *GROUP*

Poin	Parameter	Standar
A.	Perencanaan	
	1. Buku Job Profile Gank BHS	1
	2. Design Seksi Panen berdasarkan Yield dan kemerataan produksi harian	3
	3. Penetapan Hancak pemanen sesuai tingkat Yield dan memberikan kesempatan pemanen mendapatkan basis	3
	4. Kecukupan Jumlah TK Panen Inti sesuai master hancak	3
	5. Administrasi Pusingan Potong Buah diisi benar dan uptodate	3
	6. Penetapan pembagian Hancak dan system penghancakan	2
	7. Master Hancak Pemanen Uptodate	1
	8. RKH diisi uptodate pada H-1	2
	9. Ada batas hancak per Pemanen	1
	10. Ada batas hancak KKP (Kelompok Kerja Pemupukan)	1
Poin	Parameter	Standar
B	Pelaksanaan	
	1 . Apel pagi dan Pemeriksaan Alat Kerja Pemanen	4 1

	<p>a. Dilakukan Apel Pagi Mandor panen dengan karyawan panen</p> <p>b. Dilakukan Absensi manual karyawan panen saat apel pagi</p> <p>c. Ditentukan TK Pengganti (TK Cadangan/ TK perawatan) jika pemanen tidak hadir atas persetujuan Asisten Divisi</p> <p>d. Pemeriksaan kelengkapan alat kerja dan APD terdiri: Egrek/ Dodos &amp; sarungnya, Angkong, Kampak, Gancu, Alas karung, Stempel, Jaring dan Segel.</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
	<p>2. Pemanen paham tugas dan tanggung jawabnya</p> <p>a. Pemanen paham kriteria MRS panen</p> <p>b. Pemanen paham hancak panennya dan KKP-nya</p> <p>c. Pemanen paham Basis panen dan denda-dendanya</p>	<p>2</p> <p>0,7</p> <p>0,7</p> <p>0,7</p>
	<p>3. Dilakukan Simulasi Panen</p> <p>a. Ada Berita Acara simulasi kerja kepada Pemanen</p> <p>b. Simulasi dilakukan secara periodik</p>	<p>1</p> <p>0,5</p> <p>0,5</p>
	<p>4. Penghancakan panen sesuai Master hancak panen</p> <p>a. Nomor hancak panen sesuai dengan Master hancak panen</p> <p>b. Pekerjaan panen dilakukan blok by blok tuntas satu arah</p> <p>c. Perpindahan blok panen ke blok panen berikutnya diusahakan bersamaan (serentak)</p>	<p>2</p> <p>0,5</p> <p>0,5</p> <p>0,5</p>

	d. Pekerjaan panen dilakukan satu seksi panen selesai satu hari	0,5
	5. Prosedur operasional tahapan Panen di lapangan sudah berjalan baik	5
	a. Pemanen harus memotong semua buah matang sesuai ketentuan MRS	0,5
	b. Pemanen harus memotong semua buah busuk yang ditemukan di Pokok	0,25
	c. Pemanen harus memotong semua buah sakit/ terserang HPT	0,25
	d. Pemanen harus membersihkan Gulma/Sampah yang berada di leher pokok.	0,25
	e. Pemanen menyogrok semua brondolan yang tersangkut di ketiak pokok	0,25
	f. Pemanen memotong gagang panjang di Piringan membentuk huruf V (" <i>V Cutting</i> ")	0,25
	g. Pemanen meletakkan potongan gagang panjang hasil " <i>V Cutting</i> " ke Gawangan Mati.	0,5
	h. Pemanen mengeluarkan buah dan brondolan setelah memanen sampai pasar tengah dan mengantriakan semua buah matang dengan susunan yang rapi mudah dihitung di TPH	0,5
	i. Pemanen melakukan stempel pada gagang TBS yang sudah di susun di masing-masing TPH	0,25
	j. Pemanen mengeluarkan buah busuk/buah sakit ke TPH dan mengantriakan dengan letak terpisah dengan buah segar.	0,5
		0,25

	<p>k. Pemanen mengutip semua brondolan segar dan meletakkan brondolan di TPH dengan alas karung.</p> <p>l. Brondolan di alas karung dengan uk. Standard (100 cm x 100 cm)</p> <p>m. Pemanen mengutip semua brondolan busuk dan meletakkan di TPH dengan alas karung di lokasi terpisah dengan brondolan segar</p> <p>n. Pemanen membersihkan sampah/ kotoran lain di Piringan dengan garuk dan dibuang ke Gawangan.</p>	<p>0,25</p> <p>0,2</p>
	<p>6. Prosedur operasional tahapan Transport TBS di lapangan sudah berjalan baik</p> <p>a. TK BM memuat ke Truk dengan urutan : Brondolan, Janjang dan sisa brondolan</p> <p>b. Buah restan dimuat terlebih dahulu, kemudian buah segar.</p> <p>c. Kerani Transport menghitung jumlah janjang yang dimuat ke Truk</p> <p>d. TK BM tidak menggunakan Garuk saat memuat brondolan ke Truk</p> <p>e. Memuat Brondolan dan Janjang urut tuntas tiap TPH</p> <p>f. Semua Janjang dimuat ke Truk kecuali janjang kosong yang tidak ada brondolannya</p> <p>g. Semua brondolan dimuat ke Truk</p> <p>h. Brondolan yang di dalam karung harus ditumpah di Truk tanpa karungnya</p> <p>i. Sampah termasuk potongan gagang tidak dimuat ke Truk</p>	<p>5</p> <p>0,5</p> <p>0,5</p> <p>0,25</p> <p>0,5</p> <p>0,25</p> <p>0,25</p> <p>0,25</p> <p>0,25</p> <p>0,25</p> <p>0,5</p>



	<p>j. Goni alas brondolan digulung dimasukkan dalam kantong dibawa ke kantor Divisi</p> <p>k. TBS di Truk maksimal susun 2 atau mengikuti ketentuan kebun setempat</p> <p>l. Jaring dipasang rapi dan kuat menutupi/mengunci jangjang di atas Truk</p> <p>m. Jaring dikunci dengan segel untuk Truk yang ke PKS harus melewati jalan umum di luar kebun</p> <p>n. Kerani Transport mencatat jumlah jangjang yang sudah dimuat Truk ke dalam SPB</p>	<p>0,25</p> <p>0,25</p> <p>0,5</p> <p>0,5</p>
	<p>7. Manajemen Goni sudah dijalankan dengan baik</p> <p>a. Alas Goni dengan ukuran minimal 100 cm x 100 cm tersedia cukup untuk masing-masing pemanen</p> <p>b. Alas Goni setelah selesai digunakan di simpan kembali di locker pemanen di Gudang BHS.</p>	<p>1</p> <p>0,5</p> <p>0,5</p>
	<p>8. Penerimaan buah dilakukan Kerani Panen secara up to date</p> <p>a. Krani panen mencatat jangjang sesuai ketentuan di buku penerimaan buah</p> <p>b. Buah di TPH yang sudah dihitung diberi catatan dengan Docket</p>	<p>1</p> <p>0,5</p> <p>0,5</p>
	<p>9. Pemanen harus memotong pelepah secara selektif (Corrective Prunning).</p> <p>a. Pemanen harus memotong pelepah secara selektif (Corrective Prunning).</p>	<p>4</p> <p>2</p> <p>1</p>

	b. Pemanen memotong pelepah dan menyusun membentuk "U" (U Shape Front Stacking) c. Sign board peringatan over pruning sudah dipasang di tiap-tiap blok panen	1
Poin	Parameter	Standar
C	Pengawasan	
	1. Manager melakukan Surprice Check Buku Penerimaan Buah	5
	2. Manager melakukan Quality Check Panen	5
	3. Manager melakukan Quality Check Mutu Transport	4
	4. Asisten melakukan Surprice Check Buku Penerimaan Buah	4
	5. Asisten melakukan Quality Check Mutu Hancak dan Mutu Buah	4
	6. Asisten melakukan Quality Check Mutu Transport	3
	7. Mandor 1 melakukan Quality Check Mutu Hancak dan Mutu Buah	2
	8. Mandor 1 melakukan Quality Check Mutu Transport	1
	9. Mandor Panen melakukan Quality Check Mutu Hancak dan Mutu Buah	1
	10. Kerani Transport melakukan Quality Check Mutu Transport	0,5
	11. Kerani Panen melakukan grading buah di TPH & mencatat semua pelanggaran di BPB	0,5
Poin	Parameter	Standar
D.	Tindakan Perbaikan	

	1. System premi Supervisi (SPS) dilakukan 100% dan tidak ada tambahan premi lain diluar SPS	3
	2. Papan Peringkat Kinerja Pemanen	1
	3. Reward Pemanen Terbaik dijalankan	1
	4. Sarasehan Pemanen Dijalankan	2
	5. Hasil Quality check Asisten dan Mandor didendakan di LPB, LHM, Payroll (BPS)	4
	6. Semua pelanggaran Kualitas Buah di BPB didendakan di LPB, LHM & Payroll (BPS)	4
	7. Semua temuan Quality Check Mutu Transport didendakan dan ditulis di LHM & Payroll (BPS)	4
	8. Semua temuan Pelanggaran kualitas (Buah Mentah) di PKS didendakan di LPB	3
	9. Denda yang tertulis pada LPB, LHM dan Payroll sesuai dengan hasil Quality Check Asisten dan Mandor	3